

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia untuk memudahkan melakukan aktivitas sehari-hari dan merupakan urat nadi suatu negara, transportasi yang baik mencerminkan negara yang baik pula. Transportasi memiliki arti perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Dalam penyelenggaraannya keselamatan menjadi salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Keselamatan adalah kata mutlak untuk manusia dari segala kegiatan yang dilakukan termasuk keselamatan transportasi (Jati, 2012).

Penilaian kualitas jaringan jalan berkaitan erat dengan kelancaran lalu lintas, keselamatan dan kenyamanan. Tercapainya keselamatan para pengguna jalan menjadi salah satu parameter mendasar keberhasilan manajemen operasi jalan. Pengendara kendaraan harus dipastikan dengan selamat melakukan perjalanan dari asal keberangkatan sampai dengan tujuan lokasi yang diinginkan. Selain itu, aspek keselamatan ini juga perlu dipastikan bagi pengguna jalan non pengendara kendaraan, seperti pejalan kaki dan aktivitas lain yang berlangsung di sekitar jalan. Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian yang harus dihindari dalam manajemen operasi jalan karena dapat mengancam keselamatan pengguna jalan (Zanuardi & Suprayitno, 2018).

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang dilakukan dalam rangka menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan terhadap pengalaman nyata di lapangan sehingga mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan

berfikir yang luas. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan praktik kerja profesi pada program studi DIV MKTJ dilaksanakan selama 1,5 bulan di lokasi yang telah ditentukan dimana jadwal pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni wajib menyusun laporan umum berupa "Buku Kinerja Keselamatan" terkait pelaksanaan program keselamatan dan analisis daerah rawan kecelakaan di lokasi yang bersangkutan. Selanjutnya hasil praktik kerja profesi akan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait dan harapannya dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait untuk melaksanakan pembangunan dan perbaikan keselamatan transportasi jalan.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kabupaten Semarang, PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis daerah lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi serta penanganan yang tepat untuk lokasi tersebut.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan dalam praktik kerja profesi taruna/taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

1. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Semarang.
2. Memberikan usulan rekomendasi yang sesuai terkait lokasi rawan kecelakaan yang terdapat di Kabupaten Semarang

I.3 Manfaat

Secara umum manfaat yang diharapkan terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh para taruna dan taruni diantaranya sebagai berikut:

- a. Mempraktekkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan dalam hal pengumpulan data, analisis, penyajian, identifikasi serta penanganan permasalahan keselamatan transportasi jalan;
- b. Melatih kemampuan menulis karya ilmiah;
- c. Sebagai bahan acuan dalam pembuatan penelitian di Kabupaten Semarang;
- d. Sarana evaluasi terhadap penyempurnaan teori dan praktik yang diterima dalam proses pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang diperoleh bagi instansi terkait praktik kerja profesi dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Semarang khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang dan instansi terkait penanganan lokasi rawan kecelakaan, masyarakat serta Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Instansi Penyelenggaraan Keselamatan Jalan

- I.1 Memberikan gambaran mengenai profil kecelakaan di Kabupaten Semarang. Mencangkup ruas jalan yang merupakan lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Semarang.;
- I.2 Memberi masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan di lokasi rawan kecelakaan kepada pihak terkait di Kabupaten Semarang untuk pengambilan kebijakan dalam upaya pencegahan kecelakaan dan mengurangi angka kecelakaan di Kabupaten Semarang.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi seputar lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Semarang, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas dan dapat menentukan solusi yang tepat untuk mengurangi kejadian kecelakaan lalu lintas.

c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil dari penyusunan buku kinerja dalam praktek kerja profesi taruna/taruni ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai profil kecelakaan di Kabupaten Semarang dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga yang terkait.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Kabupaten Semarang ini adalah di wilayah objek studi di wilayah Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten Semarang memiliki 19 kecamatan yang terdiri dari 208 desa. Sedangkan objek pengamatan difokuskan pada lokasi yang teridentifikasi rawan kecelakaan tertinggi tiap status jalan.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Tempat PKP

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) yaitu

:

Waktu : 9 November 2020 – 18 Desember 2020

Tempat : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Kinerja Keselamatan dalam Praktek Kerja Profesi (PKP) ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan lokasi pelaksanaan PKP, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab II Gambaran Umum, diuraikan tentang lokasi PKP, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal kegiatan PKP.

BAB III ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada Bab III Analisis Keselamatan Jalan, diuraikan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan (LRK) dan perangkaan LRK.

BAB IV PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN

Pada Bab IV Penanganan DRK diuraikan tentang lokasi rawan kecelakaan kemudian akan dijelaskan mengenai *collision diagram*, karakteristik lalu lintas (volume, kapasitas, kecepatan, pejalan kaki, konflik lalu lintas), inspeksi keselamatan jalan, serta usulan penanganan LRK.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V Penutup, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis pelaksanaan praktek kerja profesi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN